

## KATA PENGANTAR

Semua software yang dirilis pada masa kini pada umumnya dibangun oleh bahasa pemrograman berorientasi object. Bahasa pemrograman ini memicu munculnya metodologi development software berorientasi object. Seiring telah ditinggalkannya structure programming, maka metode system structure analysis dan design pun sudah ditinggalkan orang.

Meskipun object oriented software development telah menjadi standard pengembangan software pada masa sekarang ini, namun di dalam prakteknya kebanyakan orang di Indonesia tidak memperhatikan aspek quality di dalam pengembangan software. Padahal quality adalah sebuah factor yang sangat penting yang membuat sebuah produk software dapat bersaing.

Rendahnya kesadaran terhadap quality dapat tercermin dari silabus-silabus perkuliahan Strata-1 di Indonesia yang kurang atau minim mengupas aspek quality di dalam software engineering. Padahal universitas adalah wadah untuk mencetak sumber daya manusia. Oleh karena itu tak pelak bila kita perhatikan banyak praktisi software engineering di Indonesia yang tidak mengintegrasikan aspek quality di dalam software proses mereka, khususnya di kalangan freelance programmer (developer).

Buku ini adalah sebuah buku yang sengaja ditulis oleh saya untuk menjawab tantangan di dalam management software proses yang mengintegrasikan quality di dalam aktifitas development dalam sebuah framework. Oleh karenanya buku ini bukanlah buku yang mengupas sekedar teori tentang refactoring.

Mungkin anda bertanya-tanya apa perbedaan buku ini dengan buku Refactoring: Improving the Design of the Existing Code yang ditulis oleh Martin Fowler dan kawan-kawannya ?

Perbedaannya adalah buku yang ditulis oleh Martin Folwer dan kawan-kawannya menjelaskan prinsip-prinsip fundamental tentang refactoring. Sedangkan di dalam buku ini saya menciptakan sebuah framework pelaksanaan proses refactoring yang dipetakan melalui sebuah refactoring life-cycle untuk menjawab tantangan di dalam management software proses yang mengintegrasikan quality di dalam aktivitas development.

Framework pelaksanaan proses refactoring di dalam buku ini diciptakan sedemikian rupa sehingga ia tidak dependent terhadap sebuah methodology object oriented software development tertentu. Oleh karena itu apa pun methodology software development yang anda gunakan, sepanjang ia object oriented maka anda dapat meng-aplikasikan framework pelaksanaan proses refactoring di dalam buku ini.

Buku ini sangat penting bagi dunia pendidikan, namun lebih penting bagi dunia industri software di tanah air. Oleh karena itu apabila sebuah industri ingin software mereka mencapai commercial grade, maka industri tersebut harus melaksanakan refactoring sebagai wujud realisasi quality di dalam product mereka. Dan Refactoring framework yang ada di dalam buku ini akan menunjukkan best practice proses pelaksanaannya.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan yang maha kuasa atas segala izinnya riset tentang Mill Way Framework dapat diselesaikan oleh saya. Kedua saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan di fasilkom Binus Bpk Ed Legowo, Bpk Atang Setiawan, Ibu Rindang Widuri, Informatika Technology Major, dan perpustakaan Binus university yang telah menyediakan banyak text.

Jakarta 12-Agustus-2009

Djon Irwanto, S.Kom., MM